

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan sebuah proses yang mengagumkan terjadi di dalam rahim seorang wanita selama 40 minggu sejak hari pertama haid terakhir, proses kehamilan dimulai dengan fertilisasi dan berlanjut dengan nidasi atau penanaman embrio di dalam rahim, lalu berkembang hingga janin tersebut siap untuk dilahirkan (Kasmiati et al., 2023).

ANC kunjungan ibu hamil dengan tenaga Kesehatan untuk menerima pelayanan ANC yang sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu minimal 6 kali dengan rincian 1 kali pada trimester 1 (0-13 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>13 minggu- 29 minggu) dan 3 kali pada trimester ke-3 (>29 minggu – 40 minggu). Pemeriksaan dokter minimal 2 kali, 1 kali pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester 3 (Kemenkes RI, 2021).

Persalinan dan kelahiran, bagi seorang wanita merupakan aspek yang paling mendebarkan. Seperti perubahan fisik dari kehamilan itu sendiri, pemahaman akan proses yang terlibat membantu mengurangi kecemasan. Wanita yang hamil 9 bulan siap untuk melahirkan dan agar berpartisipasi penuh dalam pengalaman itu yang semestinya menjadi tahu dengan semua kemungkinan yang ada. Tapi pengalaman setiap wanita secara hakiki bersifat pribadi dan individual apakah ibu melahirkan dirumah atau dirumah sakit, dan dengan obat-obatan dan dengan atau tanpa kehadiran pasangan atau teman yang pada akhirnya dia sendiri yang harus memutuskan.

Masa nifas (puerperium) adalah dimulai nya masa setelah plasenta lahir dan berakhir saat alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil (Astuti dan Dinarsi, 2022). Masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari, akan tetapi secara keutuhan akan pulih dalam waktu 3 bulan. Pada masa ini diperlukan asuhan masa nifas karena pada periode masa nifas merupakan masa kritis baik pada ibu atau bayi yang apa

bila tidak ditangani segeradengan efektif dapat membahayakan kesehatan atau kematian bagi ibu (Aprilliani dan Magdalena, 2023).

Neonatus adalah bayi yang baru saja mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari. Lahirnya biasanya dengan usia gestasi 38-42 minggu. Neonatus merupakan bayi dengan umur 0-28 yang mempunyai risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan yang bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa menyebabkan komplikasi pada neonatus atau bayi baru lahir. (Rahma dan Octa, 2022).

Penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu "SA" umur 30 Multigravida. Alasan penulis memilih ibu "SA" karena berdasarkan data didapat bahwa kehamilan ibu "SA" termasuk golongan kehamilan fisiologis berdasarkan skor Peodji Rochjati yang memiliki skor 2 karena ibu tidak memiliki faktor resiko kehamilan lainnya. Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan secara lisan pada ibu "SA", terdapat beberapa masalah yang ibu alami saat ini masih kurangnya pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan walaupun ini bukan kehamilan yang pertama dan ibu masih kurang pengetahuan mengenai tanda bahaya ibu hamil. Maka dari itu, penulis tertarik untuk memberikan asuhan secara komprehensif dari proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir kepada ibu "SA" dan keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah studi kasus ini yaitu "bagaimana hasil penerapan Asuhan Kebidanan yang diberikan pada ibu "SA" umur 30 tahun Multigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 39 minggu 5 hari sampai dengan 42 hari masa nifas"?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Secara umum

Secara umum, penulisan usulan laporan tugas akhir ini digunakan untuk mengevaluasi hasil dari penerapan asuhan kebidanan pada ibu "SA", yang berusia 30 tahun dan merupakan multigravida, bersama dengan bayinya, yang menerima asuhan kebidanan sesuai dengan standar yang komprehensif dan berkelanjutan mulai dari usia kehamilan 39 minggu hingga 42 hari masa nifas, serta meliputi periode hingga bayi berusia 42 hari.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "SA" beserta janinnya selama usia kehamilan 39 minggu 5 hari sampai dengan menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "SA" beserta janinnya selama persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada "SA" selama 42 hari masa nifas
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada neonatus sampai usia 42 hari.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teori

Hasil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan memperkaya pengetahuan terkait penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkelanjutan, serta dapat menambah informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standar kebidanan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi ibu dan keluarga

Asuhan kebidanan yang diberikan, diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu serta keluarga tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan Bayi baru lahir.

b. Bagi mahasiswa kebidanan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa dalam penerapan memberikan asuhan kebidanan dari masa kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, beserta bayi sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

c. Bagi petugas Kesehatan

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran dalam memberikan asuhan kebidanan mulai masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sesuai wewenang bidan.